

**EVALUASI TENTANG PEMUNGUTAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
SEBAGAI PENDAPATAN PAJAK DAERAH DI KOTA JAMBI**

Muhrizal¹, Johandri Iqbal², Pramesti Nurul Adinda³

**Jurusan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jl. Lingkar Barat, Jambi, 36111,
Indonesia**

E-mail:

muhrizalakt20@politeknikjambi.ac.id

Abstract

The influence of the evaluation of land and building tax collection carried out by the government in carrying out its rights and obligations as a fiscus, especially in the regional sector of Jambi City entitled "Evaluation of Land and Building Tax Collection as Regional Tax Revenue in Jambi City (Case Study of the Agency Management of Regional Taxes and Levies)" at the Tax Accounting Department, Jambi Polytechnic. This research, which was supervised by Johandri Iqbal SE., M.S.Ak, and Pramesti Nurul Adinda, S.E, MM, used the descriptive qualitative research method. This study focuses on the evaluation system for collecting land and building tax at the Office of the Regional Tax and Levy Management Agency in Jambi City, with data on the realization target for PBB collection in Jambi City from 2018 to 2022. The results of the research show that Jambi City's land and building tax collection in 2018 and in 2019 there was quite a decrease, but from the 5 years presented, the calculations in 2020, 2021 and 2022 obtained results that increased and increased greatly.

Keywords: Evaluation, Land and Building Tax, Jambi City.

Pendahuluan

Negara Republik Indonesia adalah Negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap orang, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 186/2019 tentang Klasifikasi Objek Pajak dan Tata Cara Penetapan Nilai Jual Objek Pajak Bumi dan Bangunan (Berita Negara Republik Indonesia) pada hakikatnya pembayaran pajak bumi dan bangunan merupakan satu sarana perwujudan kegotong royongan nasional dalam pembiayaan Negara dan pembangunan nasional, sehingga dalam pengenaannya harus memperhatikan prinsip kepastian hukum.

Kata Evaluasi berasal dari Bahasa Inggris "*Evaluation*" yang bearti penilaian atau penaksiran, sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi menurut Ralph W Tyler merupakan kegiatan penelaahan petunjuk secara terstruktur untuk memberikan sebuah keputusan atau nilai, telah atau belum tercapainya tujuan yang diharapkan pertumbuhan dan kemajuan untuk mencapai tujuan atau nilai yang ditetapkan (2020).

Sedangkan sistem pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan adalah Official Assesment System artinya "selama belum menerima ketetapan pajak dari fiskus , maka wajib pajak belum terhutang pajak PBB atau belum timbul kewajiban membayar pajak". Ketetapan itu dikeluarkan pada tahun 1994. Mengamati dari tujuan negara ini yang amat luhur perlu diperhatikan beberapa hal yang dapat mendukung keberhasilan pemerintah dalam menjamin kesejahteraan rakyat indonesia seperti melalui Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) yang menyangkut tanah yang berada dalam teritori negara Indonesia. Inilah yang menjadikan dasar bahwasanya efektifitas dalam pemungtan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) perlu di perhatikan lagi dan di evaluasi agar memperoleh hasil yang maksimal, agar dapat di manfaatkan untuk mewujudkan terjaminnya kehidupan warga negara indonesia melalui pemungutan pajak yang efektif.

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada pengaruh evaluasi pemungutan pajak bumi dan bangunan yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai fiskus, khususnya di sektor daerah Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui berbagai faktor-faktor landasan yang terjadi dalam pelaksanaan pemungutan pendapatan pemungutan pajak bumi yang dilakukan agar pemungutan pajak bumi dan bangunan berjalan efektif.

Berdasarkan pada observasi penelitian, dapat diketahui ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh BPPRD Kota Jambi dalam Penerimaan PBB di kota Jambi pada awal januari sampai akhir 2020 berjalan belum mencapai target. Hal ini dikarenakan masih sangat rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat dalam membayar pajak daerah. Padahal masyarakat banyak yang mempunyai tanah, bangunan, dan bahkan property khususnya di kota Jambi. Dengan berbagai macam alasan tidak tahu tentang pajak dan tidak ingin tahu tentang pajak akhirnya masih banyak masyarakat yang harusnya menjadi wajib pajak menjadi tidak taat pajak. kurangnya pengetahuan wajib pajak terhadap pajak tersebut sehingga realisasi PBB mengalami penurunan meski dengan target yang sama.

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian replikasi dengan judul "**Evaluasi Tentang Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Sebagai Pendapatan Pajak Daerah Di Kota Jambi**".

Landasan Teori

Pengertian Evaluasi

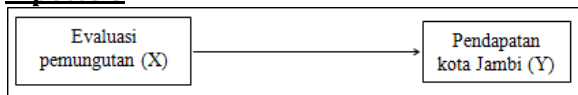
Menurut Suryo Utomo (2022) evaluasi Pajak Bumi dan Bangunan dapat dilakukan oleh berbagai ahli dan pihak terkait, termasuk para akademisi, praktisi, dan peneliti di bidang perpajakan. Evaluasi ini dapat melibatkan berbagai aspek, seperti kepatuhan wajib pajak, efektivitas program, dan dampak dari pelaksanaan PBB.

Pengertian evaluasi PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) dapat bervariasi tergantung pada konteksnya. Namun, secara umum, evaluasi PBB merujuk pada proses penilaian dan peninjauan terhadap pelaksanaan dan efektivitas sistem perpajakan PBB.

Menurut Edward Suchman (2023) Evaluasi Pelaksanaan Pemungutan Pajak: Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan ketertiban administrasi perpajakan pada instansi pemerintah dan mengoptimalkan peran pajak sebagai sumber pendapatan.

Dari pendapat tiga para ahli tersebut Evaluasi ialah untuk meningkatkan optimalisasi pendapatan pajak daerah dan mengatasi permasalahan dalam pemungutan pajak daerah.

Hipotesis



Gambar 1
Kerangka Pemikiran

Perbedaan dari penelitian yang sebelum-sebelumnya dapat dilihat dari segi objek penelitian dan juga letak secara geografis dari daerah objek pajak yang diteliti, dan penelitian ini lebih mengarah pada Evaluasi dan Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Pajak Bumi dan Bangunan memiliki kontribusi yang paling besar berpengaruh secara silmultan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Selain terdapat perbedaan objek pada penelitian, pada penelitian ini juga lebih mengacu pada peningkatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang di nilai dari sistem pemungutannya. Sangat berbeda dari penelitian sebelumnya yang berorientasi pada biaya pemungutan dan peranan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

HO : Ada pengaruh evaluasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sebagai pendapatan pajak di Kota Jambi.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang berbasis kualitatif (qualitative Research) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan menjelaskan yang mengarah pada penyimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpetasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

Subjek Penelitian

penelitian ini menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian melalui wawancara. Informan adalah seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang jelas, akurat, dan terpercaya (Moleong, 2019). Informasi tersebut dapat berupa pernyataan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu dalam memahami persoalan atau permasalahan yang diteliti

Data dan Jenis Data

Dalam setiap penelitian, peneliti dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

Teknik Pengambilan Sampel

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Teknik pengamatan)

Untuk mendapatkan data yang konkrit peneliti melakukan kunjungan langsung ke Kantor BPPRD Kota Jambi. Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati langsung subjek atau objek penelitian di lapangan, yang memiliki tujuan untuk menembah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan melakukan observasi ini peneliti dapat memperoleh data dan juga informasi yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dalam penelitian wawancara dilakukan secara terstruktur maupun bebas dengan Pemungutan pajak PBB, dan pendapatan pajak di kota Jambi dari tahun 2018-2022 di Kota Jambi, Faktor apa saja yang mempengaruhi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di kota Jambi, Dan Upaya apa yang dilakukan oleh kantor BPPRD untuk meningkatkan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan kota Jambi. Dengan melakukan wawancara peneliti bisa mengetahui bagaimana tingkat pemungutan pajak bumi dan bangunan di kota Jambi, faktor apa yang mempengaruhi pemungutan PBB kota Jambi sebagai pendapatan pajak di Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Selain wawancara, dibutuhkan dokumen-dokumen untuk memperkuat hasil penelitian dari berbagai sumber seperti buku, internet koran, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber dokumentasi karena penulis memerlukan sumber pendukung atau tambahan. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang diperoleh dari metode dokumentasi ini adalah laporan data evaluasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dari tahun

2018-2022 yang telah disusun oleh kantor BPPRD Kota Jambi.

Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata bertulis ataupun narasi dari orang-orang yang berkaitan dengan penelitian. Karena penelitian ini berbentuk kualitatif data yang diambil adalah deskriptif yang berupa kata-kata atau tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data deskriptif kualitatif adalah menganalisis data yang sudah terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Langkah-langkah analisis data kualitatif adalah sebagai berikut.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yang pertama observasi, kedua wawancara, dan ketiga dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah diperoleh selanjutnya dirangkum menjadi satu sehingga dapat diperoleh hal-hal yang penting.

yang berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Evaluasi merupakan dampak yang di hasilkan dari adanya kegiatan yang berhubungan antara realisasi yang di capai dengan target yang berhasil di capai.

Tingkat evaluasi diukur dengan cara membandingkan realisasi target yang di capai, dengan menggunakan formula seperti yang di kemukakan oleh (Halim 2021) seperti berikut ini:

$$y = \frac{a}{b} \times 100 \%$$

Dimana:

y = Evaluasi PBB

a = Realisasi Penerimaan PBB

b = Target PBB

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 690.900-327 tahun 1996, kriteria tingkat evaluasi hasil pemungutan sebagai berikut :

1. Jika hasil perbandingan lebih dari 100%, maka hasil pemungutan dikatakan sangat meningkat.
2. Jika hasil pencapaian antara 90% - 100%, maka hasil pemungutan dikatakan meningkat.
3. Jika hasil pencapaian antara 80% - 90%, maka hasil pemungutan dikatakan cukup meningkat.
4. Jika hasil pencapaian antara 60% - 80%, maka hasil pemungutan dikatakan Menurun.

Analisis yang akan di gunakan dalam mengolah data yang di dapat dari penelitian yang akan dilakukan di Kota Jambi ialah menggunakan analisis seperti halnya yang di kemukakan di atas.

Setelah data reduksi, Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi. Data yang diperoleh dari hasil reduksi diuraikan atau dijelaskan secara singkat sehingga akan mudah dipahami.

4. *Conclusion Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Suatu kesimpulan dalam peneliti bukanlah merupakan suatu karangan atau diambil dari suatu proses tertentu yaitu menarik dalam arti memindahkan suatu dari suatu tempat ketempat yang lain, menarik kesimpulan penelitian harus mendasarkan diri atas semua data yang di peroleh dalam penelitian.

Dalam pelaksanaannya analisis data perlu adanya Langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh
- b. Mereduksi data yang telah dikumpulkan dengan cara mengambil data-data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan.
- c. Membuat kategori atau mengelompokkan data sesuai jenisnya.
- d. Menyajikan data dalam bentuk naratif.
Membuat kesimpulan dari data-data yang telah di sajikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Latar Belakang Badan Pengelolaan Pajak Retribusi Daerah

Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi (BPPRD) merupakan salah satu organisasi perangkat daerah dilingkup Pemerintah Kota Jambi yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah kota jambi nomor 14 tahun 2016 tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah kota jambi dan peraturan walikota jambi nomor 60 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja pada Badan

Sebelumnya Badan Pengelola Pajak dan retribusi Daerah Kota Jambi bernama Dinas Pendapatan Kota Jambi berdiri sejak tahun 1978, kala itu bernama Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Jambi yang keberadaannya ditetapkan berdasarkan peraturan daerah Kota Madya Dati II Jambi Nomor 16 Tahun 1978. Dinas Pendapatan Kota Jambi pernah diubah menjadi Dinas Pelayanan Pajak dengan diberlakukannya peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2015 tentang perubahan pembentukan organisasi dinas-dinas daerah kotajambi, yang semula nomenklatur dinas pendapatan daerah menjadi dinas pelayanan pajak kota jambi yang disingkat DISYANJAK. Sejalan dengan tuntutan peningkatan volume serta ruang lingkup kerja, dan sering terbitnya PP Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah mengharuskan semua satuan kerja perangkat daerah berubah menjadi Organisasi 23 Perangkat Daerah, sehingga Dinas Pelayanan Pajak Kota Jambi berubah nomenklatur menjadi Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Jambi.

2. Data Target dan Realisasi Pemungutan PBB Kota Jambi

Secara keseluruhan data target dan realisasi untuk pajak bumi dan bangunan bahwa pendapatan yang diperoleh dari pemungutan pajak bumi dan bangunan di kota Jambi selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Realisasi Pemungutan PBB 2018

Uraian Penerimaan	2018	
	Target	Realisasi
Pajak Bumi dan Bangunan Kota Jambi	Rp 28.480.000.000	Rp 20.107.625.897

Sumber : BPPRD Kota Jambi, 2023

Mengamati hasil dari data diatas dapat dinilai bahwa pemungutan PBB yang dilakukan di Kota Jambi berjalan menurun karena di tahun 2018 realisasi dari pemungutan pajaknya kurang dari angka di targetkan.

Tabel 4
Realisasi Pemungutan PBB 2019

Uraian Penerimaan	2019	
	Target	Realisasi
Pajak Bumi dan Bangunan Kota Jambi	Rp 31.250.000.000	Rp 24.778.753.360

Sumber : BPPRD Kota Jambi, 2023

Mengamati hasil dari data diatas dapat dinilai bahwa pemungutan PBB yang dilakukan di Kota Jambi berjalan menurun karena di tahun 2019 realisasi dari pemungutan pajaknya kurang dari angka di targetkan.

Tabel 5
Realisasi Pemungutan PBB 2020

Uraian Penerimaan	2020	
	Target	Realisasi
Pajak Bumi dan Bangunan Kota Jambi	Rp 31.250.000.000	Rp 25.596.653.287

Sumber : BPPRD Kota Jambi, 2023

Mengamati hasil dari data diatas dapat dinilai bahwa pemungutan PBB yang dilakukan di Kota Jambi berjalan cukup meningkat karena di tahun 2020 realisasi dari pemungutan pajaknya hampir sampai dari angka di targetkan.

Tabel 6
Realisasi Pemungutan PBB 2021

Uraian Penerimaan	2021	
	Target	Realisasi
Pajak Bumi dan Bangunan Kota Jambi	Rp 31.250.000.000	Rp 30.259.314.517

Sumber : BPPRD Kota Jambi, 2023

Mengamati hasil dari data diatas dapat dinilai bahwa pemungutan PBB yang dilakukan di Kota Jambi berjalan meningkat karena di tahun 2021 realisasi dari pemungutan pajaknya hampir sampai dari angka yang di targetkan.

Tabel 7
Realisasi Pemungutan PBB 2022

Uraian Penerimaan	2022	
	Target	Realisasi
Pajak Bumi dan Bangunan Kota Jambi	Rp 31.250.000.000	Rp 31.919.163.350

Sumber : BPPRD Kota Jambi, 2023

Mengamati hasil dari data diatas dapat dinilai bahwa pemungutan PBB yang dilakukan di Kota Jambi berjalan sangat meningkat karena di tahun 2022 realisasinya melebihi dari hasil pemungutan pajak yang di targetkan.

Pembahasan

1. Pembahasan Analisis Tentang Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Jambi

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang ada dapat dipaparkan data pemungutan PBB di Kota Jambi, berikut adalah hasil analisisnya:

1. Hasil Analisis Evaluasi Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Jambi

$$y = \frac{a}{b} \times 100\%$$

Dimana:

y = Evaluasi PBB

a = Realisasi Penerimaan PBB

b = Target PBB

Berikut adalah ilustrasi penghitungan untuk menilai evaluasi :

N o	Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Presen tase %	Ketera ngan
1.	2018	28.480.000	20.107.625	70,6	Menurun
2.	2019	31.250.000	24.778.750	79,2	Menurun
3.	2020	31.250.000	25.596.650	81,9	Cukup Meningkat
4.	2021	31.250.000	30.259.310	96,8	Meningkat
5.	2022	31.250.000	31.919.160	100,21	Sangat Meningkat

Sumber : Data di Olah, 2023

Mengamati hasil dari data diatas dapat dinilai bahwa pemungutan PBB yang dilakukan di Kota Jambi berjalan meningkat karena disetiap tahun realisasi dari pemungutan pajaknya terus meningkat dari angka 70% - 100% dan pada tahun 2022 menembus angka 100,21 %. sedangkan di tahun-tahun sebelumnya mendapatkan prosentase sebagai berikut pada tahun 2021 sebesar 96,8%, tahun 2020 sebesar 81,9%, tahun 2019 sebesar 79,2% dan tahun 2018 sebesar 70,6%.

2. Pembahasan Analisis Hambatan Dalam Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Jambi.

Analisis hambatan yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang menyebabkan dapat terhambatnya Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Jambi. Dalam kegiatan menganalisis hambatan tersebut peneliti membutuhkan sumber-sumber informasi yang akan digunakan dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam kegiatan pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan yang di selenggarakan oleh BPPRD Kota Jambi.

3. Pembahasan Hasil

Evaluasi yang ada dalam badan Dinas Pendapatan BPPRD Kota Jambi merupakan motor penggerak dari system pemungutan pajak pada Kota Jambi dari hasil pemaparan data di atas maka dapat di lihat bahawasanya Realisasi dan Pemungutan Pajak PBB yang ada di Kota Jambi sudah berjalan sebagai mana mestinya. Namun proses Kontroling dan juga Evaluasi masih perlu di tingkatkan agar optimalisasi pelayanan yang ada di kantor Dinas pendapatan BPPRD Kota Jambi dapat berjalan Meningkat dan Kapabel dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Berdasarkan dasar hukum yang kuat dan juga komitmen yang tinggi dalam menjalankan Sistem Pemungutan pajak maka proses pemungutan PBB pada Kota Jambi dapat berjalan secara baik hingga saat ini. Namun Pelatihan, sosoalisasi tentang Pajak Bumi dan Bangunan perlu di tingkatkan lagi supaya tingkat kesadaran membayar PBB masyarakat dapat meningkat dan pelayanan pemungut pajak yang di Kota Jambi dan di kantor dinas Pendapata BPPRD Kota Jambi dapat berjalan dengan baik.

Mengamati dari hasil data Evaluasi yang di sajikan pada tabel di atas maka dapat di simpulkan bahwa pemungutan pajak bumi dan banguna Kota Jambi sudah berjalan secara menurun di awalnya dan meningkat di tahun selanjutnya di buktikan dengan tabel-tabel penghitungan di atas. Meskipun pada tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup banyak, namun dari 5 tahun yang

sangat meningkat.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Pendapatan BPPRD Kota Jambi yang telah disajikan dan dibahas dalam Bab IV mengenai Evaluasi Tentang Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Sebagai Pendapatan Pajak di Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa Keberhasilan dari jalannya evaluasi pemungutan pajak daerah yang dijalankan oleh pihak Dinas Pendapatan BPPRD Kota Jambi tercermin dari jalannya roda organisasi Dinas BPPRD dengan mengoptimalkan struktur supaya berjalan sebagai mana mestinya sesuai tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.

Peralihan kewenangan PBB menjadi pajak daerah yang menjadi tanggung jawab Dinas Pendapatan BPPRD Kota Jambi memerlukan sistem pemungutan yang harus tetap berjalan dan juga berbenah dalam melakukan tugas dan wewenang yang menjadi tanggung jawab Dinas BPPRD Kota Jambi. Perbaikan dimasing-masing bagian yang mendukung berjalannya evaluasi pemungutan PBB masih terus dilakukan dan dijalankan dengan baik. Kantor selain berperan sebagai lembaga yang berwenang dalasssm hal pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan juga harus berperan aktif dalam hal pengawasan dan kontrol terhadap proses pemungutan yang berlangsung.

Dengan demikian pencapaian diatas target yang telah ditetapkan dapat tercapai. Kesimpulan ini menegaskan bahwa evaluasi pemungutan yang terus berkembang dan pelimpahan Pajak Bumi dan Bangunan juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap peningkatan pendapatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kota jambi, serta evaluasi pemungutan PBB sebagai pendapatan pajak di Kota Jambi harus ditingkatkan lagi supaya kesadaran membayar pajak PBB dapat bertambah.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, berikut adalah saran peneliti untuk pihak-pihak terkait:

1. Bagi Kantor Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah hendaknya meningkatkan sistem evaluasi pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan di tingkatkan lagi, supaya pemungutan pajak dapat berjalan secara efektif dan juga target dapat terpenuhi dengan baik.
2. Disarankan pada petugas pemungutan pajak di Kota Jambi untuk terus lebih meningkatkan evaluasi pajak Bumi dan Bangunan dimasyarakat Kota Jambi.

Daftar Referensi

1. Aditya, R Ilham Asri. "Evaluasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Jambi." *Jurnal Paradigma Ekonomika* 16, no. 1 (2021): 120.
2. Damayanti, Nia. "Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah (Bpprd) Bangka." *Jurnal Pajak* 31, no. 2 (2023): 55.
3. Juwita, Rukmi, Khairaningrum Mulyanti, and Fathur Ainur Rahmaan. "Pengaruh Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Pada Pemerintah Kabupaten Ciamis Periode 2018-2020." *JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka* 3, no. 1 (2022): 28-77.
4. Kaol, Winfred Atieno. "Evaluasi Sistem Pemungutan Dan Penerimaan Pajak Daerah Pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Pangkep Ode." *Ekp. Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2019.
5. Koentarto. "Pengaruh SPPT, Sanksi, Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan." *Jurnal Pajak* 1, no. 4 (2020): 19.
6. Laksmana, Eko. "Sitem Pemungutan Pajak" *Jurnal Pajak* 3 (2020): 67.
7. Martina, Adelia, and Bambang Utoyo. "Evaluasi Intensifikasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Perkotaan Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Bandar Lampung Pada Periode 2021." *Birokrasi Publik* 5, no. 2 (2023): 169.
8. Pajak, Kontribusi, Bumi Dan, and Bangunan Pbb. "Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah." *Jurnal Riset Perpajakan* 3 (2020): 16.
9. Pajak, Pengelola, D A N Restribusi, and Daerah Kota. "No Title." Universitas Jambi, 2022.
10. Perkotaan, D A N, Pbb Sebagai Pajak, Daerah Di, Gilbert Jacob Ratuela, Grace B Nangoi, Harijanto Sabijono, Fakultas Ekonomi, and Universitas Sam Ratulangi. "Pencatatan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Evaluation Of Collecting And Registration Procedure Of Land And Building Tax In Rural And Urban Area (Pbb) As Regional Tax" 15, no. 05 (2020): 34.
11. Perkotaan, Dan, Pbb Pengaruhnya, Neng Setiawati, Satya Wahyudi, and Novi Aulia. ""Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pajak Bumi Dan Bangunan Dan (PBB) Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Batang Hari." *Jurnal Ilmiah* 21, no. 3 (2021): 224.
12. Permatasari, Romadina, Manajemen-uin Suska Riau, Pendidikan Ekonomi-uin Suska Riau, Pendidikan Ekonomi-ur, Kesadaran Wajib Pajak, and Kepatuhan Wajib Pajak. "Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Pada Kantor Badan Pendapatan." *Jurnal Kewirausahaan* 2, no. 9 (2019): 95.
13. Pilih, Jurnal Tanah. "Evaluasi Pelayanan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan Terhadap Pencapaian Target Pendapatan Pajak Di Kota Jambi" 1, no. 1 (2021): 1-10.
14. Saputri, Erina, Abdul Hakim, Program Magister, Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Jl Mt, and Haryono Malang. "Implementasi Kebijakan Pemungutan Pbb Di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan" 4, no. 3 (2018): 125.
15. Saputra, Junaudi Heru. "Evaluasi Efektifitas Sistem Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten Blitar." UIN Maulana Ibrahim Malang, 2019. 68.
16. Soleha, Noviatu. "Masyarakat Desa Petung Kecamatan Bangsalsari Tahun 2019-2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Juni 2023 Masyarakat Desa Petung Kecamatan Bangsalsari Tahun 2019-2021," 2023.
17. SoemitroS, Rochmat. "Kewenangan Negara Dan Kewajiban Subyek Hukum Perdata Dalam Hubungannya Dengan Hukum Pajak." *Jurnal Ilmu Hukum Pajak* 11 (2019) 189.
18. Wahidah, Khoirul. "Evaluasi Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kabupaten

Mangelang." *Analisis Pengaruh Pajak*. STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, 2022. 67.

19. Syofyan, Syofrin. "Upaya Kearah Realisasi Target Penerimaan Pajak." *Jurnal Hukum Pajak* 20, 1 (2019): 43.

20. Tyler, Ralph W. "Pendekatan Evaluasi Program Tyler Goal-Oriented." *Jurnal Pendidikan Pajak* 18, 1 (2020): 137.

Buku :

Utomo, Suryo. *Reformasi Perpajakan*. Jakarta, 2021.